

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi pada suatu populasi tertentu secara objektif atau nyata (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan dampak sistem rujukan berjenjang tahun 2018 terhadap beban kerja petugas rekam medis. Sedangkan pendekatan kualitatif, peneliti akan melakukan wawancara terhadap petugas rekam medis di unit kerja rekam medis untuk mengetahui bagaimana beban kerja petugas rekam medis saat ini.

#### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Rancangan penelitian fenomenologi merupakan rancangan penelitian yang berasal dari filsafat dan psikologi dimana peneliti mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu seperti yang dijelaskan oleh partisipan (Creswell, 2018). Jadi peneliti akan memperoleh data berdasarkan pengalaman responden yaitu petugas rekam medis terhadap masalah yang akan peneliti temukan yaitu dampak system rujukan berjenjang 2018 terhadap beban kerja petugas rekam medis di RSUD Wates.

## **B. Lokasi dan Waktu**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates Kulon Progo pada bagian rekam medis yang beralamat Jl. Tentara Pelajar Km. 1 No. 5 Wates Kabupaten Kulon Progo.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019

## **C. Subjek dan Objek**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, berarti orang yang memiliki informasi tentang variable atau data yang kita butuhkan (Azwar, 2012). Subjek dalam penelitian ini adalah 13 orang petugas rekam medis yang terdiri dari 4 petugas rekam medis pada bagian *filing*, 1 petugas *coding*, 8 petugas pendaftaran pasien rawat jalan dibagian BPJS.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Objek pada penelitian ini adalah proses kegiatan dibagian pendaftaran dan unit rekam medis.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan ruang lingkup atau variable/variable yang akan diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Dampak	Akibat, atau pengaruh yang terjadi (baik itu negatif atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/kelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu
2.	Beban kerja	Rata-rata waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dibagian pendaftaran pasien BPJS. Rata-rata waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dibagian <i>coding</i> . Rata-rata waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dibagian <i>filing</i> .
3.	Sistem rujukan berjenjang	Sistem penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang melakukan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab dari fasilitas kesehatan tingkat pertama ke fasilitas kesehatan tingkat lanjutan

### **E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan seperti pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*) dan angket (Notoatmodjo, 2014). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara :

##### a. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan sehingga dapat menarik perhatian dan akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati langsung bagaimana sistem pelayanan kesehatan

terkait dengan beban kerja petugas yang dilakukan oleh petugas rekam medis di RSUD Wates.

b. Wawancara

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala rekam medis dan petugas rekam medis di RSUD Wates.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Pedoman *Observasi* (*Checklist* Observasi)

*Check List* observasi adalah suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2014).

Pedoman observasi dalam penelitian ini menggunakan check list yang yang berisi daftar yang telah ditentukan oleh peneliti terkait dengan beban kerja petugas rekam medis.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berupa lembar yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti.

## F. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek

penelitian. Dalam suatu penelitian validitas dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai berikut :

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Kemudian peneliti melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan kepala rekam medis dengan cara menggabungkan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Metode Pengolahan

Pengolahan data merupakan suatu metode yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Teknik

pengolahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014) :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara atau angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan atau perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”. Dalam penelitian ini hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dilakukan editing atau pengecekan ulang terkait hasil dari pengambilan data tersebut.

b. *Coding*

*Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau angka bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Dalam penelitian ini hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang berbentuk kalimat diubah menjadi bentuk angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” computer. Dalam penelitian ini data entry berbentuk kode (angka dan huruf) dari jawaban-jawaban dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dimasukkan ke dalam computer untuk diolah.

#### d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data adalah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini data yang telah diolah dan dimasukkan kedalam computer dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesalahan dan apabila ada kesalahan dilakukan pembetulan.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut (Sugiyono, 2018).

#### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan.

#### b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, data terorganisasi,

tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi akan disajikan menggunakan bentuk teks dan table.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan yaitu dengan cara menjawab pertanyaan penelitian.

## **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, diteliti dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014).

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela karena tidak ada unsur paksaan dari peneliti kepada responden saat penelitian dilakukan.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian ini peneliti sebelum melakukan penelitian akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tersebut kepada responden. Setelah itu saat responden sudah mengerti dan setuju dengan maksud dan tujuan penelitian, maka peneliti akan membuatkan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden tersebut.



### 3. *Anoninitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian dan peneliti hanya memberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini peneliti akan menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diperoleh dan hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli penelitinya.

## I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang akan diajukan penyusunan penelitian sampai dengan perijinan.

Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan judul penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing KTI dan pusat penelitian dan langsung ketingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di rumah sakit umum daerah wates.
- d. Menyusun usulan penelitian.
- e. Setelah selesai menyusun usulan penelitian bab satu sampai bab tiga kemudian konsultasi dengan dosen selaku pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti seminar proposal penelitian, peneliti mempresentasikan usulan penelitian.
- f. Memperbaiki usulan bab I II III penelitian.

g. Mengurus surat izin penelitian.

## **2. Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan ini dilaksanakan di rumah sakit umum daerah wates dengan cara mendapatkan ijin penelitian, penelitian bekerjasama dengan bagian instalasi rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis dan kepala rekam medis sesuai dengan pedoman yang telah dibuat dengan peneliti.

## **3. Tahap Penyusunan Laporan**

Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, serta untuk bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan ujian sidang hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.